



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Cita-cita besar Negara Indonesia tertera jelas dalam pembukaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, yakni: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, menjadi sumber inspirasi dalam menyusun program pembangunan nasional. Untuk mencapai cita-cita bangsa ini, peran serta yang aktif dari seluruh elemen bangsa sangat dibutuhkan termasuk lembaga pendidikan tinggi. Universitas Andalas yang merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga mengembangkan amanah untuk berkontribusi dalam pencapaian cita-cita bangsa. Universitas Andalas yang diresmikan pendiriannya Oleh Wakil Presiden Pertama RI pada tanggal 13 September 1956 dibangun dengan dasar cita-cita untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Fakultas Farmasi merupakan salah satu dari 15 Fakultas di Universitas Andalas yang pada awalnya berstatus Jurusan Farmasi dibawah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 41007/Kab, tertanggal 14 Juli 1955. Jurusan Farmasi resmi menjadi Fakultas Farmasi pada tahun 2008 yang menjadikan Farmasi menjadi salah satu fakultas baru di UNAND yang siap mengembangkan diri agar berkembang lebih baik dalam menghasilkan tenaga professional bidang kesehatan.

Dalam usianya yang sudah 62 tahun, Fakultas Farmasi terdiri dari Program studi (Prodi) S1 Farmasi, Prodi Profesi Apoteker dan Prodi S2 Farmasi. Prodi S1 Farmasi sudah memperoleh akreditasi A dalam tiga periode berturut-turut Prodi Profesi Apoteker sudah memperoleh akreditasi A sedangkan Prodi S2 Farmasi memperoleh akreditasi B dari BAN PT.



Fakultas Farmasi tahun 2017 ini dipimpin oleh Prof. Dr. Helmi Arifin, MS, Apt sebagai Dekan Fakultas Farmasi periode 2014- 2018 dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 816/III/A/Unand-2014.

Program Studi di Fakultas Farmasi sampai tahun 2017 mempunyai 3 program studi, dengan akreditasi A sebanyak 2 prodi (66,67%) yaitu prodi S1 Farmasi dan Profesi dan akreditasi B sebanyak 1 prodi (33,33%) yaitu prodi S2 Farmasi.

Fakultas Farmasi mempunyai 4 bagian yaitu Bagian Farmakologi & Farmasi Klinik, Bagian Biologi Farmasi, Teknologi Farmasi dan Bagian Kimia Farmasi serta mempunyai 16 labor yaitu Labor Kimia Farmasi Kualitatif, Labor Kimia Farmasi Kuantitatif, Labor Mikrobiologi Farmasi, Labor Analisa Fisko Kimia, Labor Sediaan Steril, Labor Sediaan Padat, Labor Farmasi Fisika dan Farmakokinetika, Labor Sediaan Cair dan Semisolid, Labor Farmakologi, Labor Serologi - Imunologi, Labor Fisiologi, Labor Biokimia Klinik, Labor Farmakognosi, Labor Biologi Farmasi dan Labor Kimia Bahan Alam.

Fakultas Farmasi memiliki 45 orang tenaga pendidik/dosen yang terdiri dari pendidikan S2 sebanyak 15 orang (33,33%) dan S3 sebanyak 30 orang dosen (66,67%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Fakultas Farmasi memiliki 25 orang tenaga kependidikan dan 10 orang tenaga kependidikan non PNS.

Prestasi yang diperoleh mahasiswa Fakultas Farmasi lumayan bagus dimana pada tahun 2017 mahasiswa memperoleh 10 (sepuluh) prestasi tingkat nasional dan 1 (satu) tingkat Regional (Sumbar, Riau, Jambi dan Sumsel). dengan rincian sebagai berikut.

- Hesti juara 2, Riezka dkk masuk finalis, Septia dkk masuk finalis, Aulia Nurul masuk finalis Astika (Best Speaker) pada LKTIN PHARFEST UI tingkat Nasional
- Fuji Araswati Juara 2 pada MTQ tingkat Nasional
- Astika Finalis pada Esai FIM 4.0 Unair tingkat Nasional
- Adi, dkk Finalis pada Debat Kesehatan Nasional FKM UNAND tingkat Nasional



- Aulya Nurul Fu"ada juara 3 pada Islamic Engineering Festival 2017 Foristek UNAND (lomba esai) tingkat Nasional
- Adhiny Disti dan Indah Dwi Hesti Finalis pada PIMFI Herbarium UMI tingkat Nasional
- Afifah juara 2 pada LKTIN Gen-X 2017 tingkat Nasional
- Ririn dkk Finalis pada PIMNAS PKM 2017 tingkat Nasional
- Nurwahidatul Arifa, dkk juara 2 pada Prescription Unhas 2017
- Ivan Pratama juara 1 pada Esai Competition ISMAFARMASI Sumatera 2.2017 tingkat Regional (Sumbar, Riau, Jambi dan Sumsel)

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas;(belum ada peraturan yang baru)
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Permenristekdikti No. 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenristek Dikti
5. Pemenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti
6. Permenristekdikti No. 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenristek Dikti
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009 Tentang penetapan Universitas Andalas pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintahan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
8. Keputusan Mendikbud RI No. 47 Tahun 2013 Tentang Statuta Unand
9. Kemenristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015-2019.
10. Renstra Unand Tahun 2015-2019



C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi Fakultas Farmasi Universitas Andalas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas, dengan perubahan struktur tersebut terjadi perubahan nama Pembantu Rektor menjadi Wakil Rektor, Pembantu Dekan menjadi Wakil Dekan.

Berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No.25 Tahun 2012 Universitas Andalas mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan atau Profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian tertentu. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka fungsi Universitas Andalas adalah :

1. Melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Melaksanakan kegiatan layanan Administrasi.

Fakultas Farmasi merupakan fakultas termuda berdasarkan SOTK tahun 2012 mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga.

Fungsi Fakultas :

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dilingkungan fakultas
- Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni dan/atau olah raga
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang bertanggung jawab kepada Dekan.

Wakil Dekan terdiri dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, Wakil Dekan Bidang

Umum dan Sumber Daya yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III.

Fakultas Farmasi mempunyai 3 (tiga) prodi yang masing masing dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris Prodi, dan mempunyai 4 (empat) Bagian yang dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris Bagian serta Ketua laboratorium dan Staf pengajar.

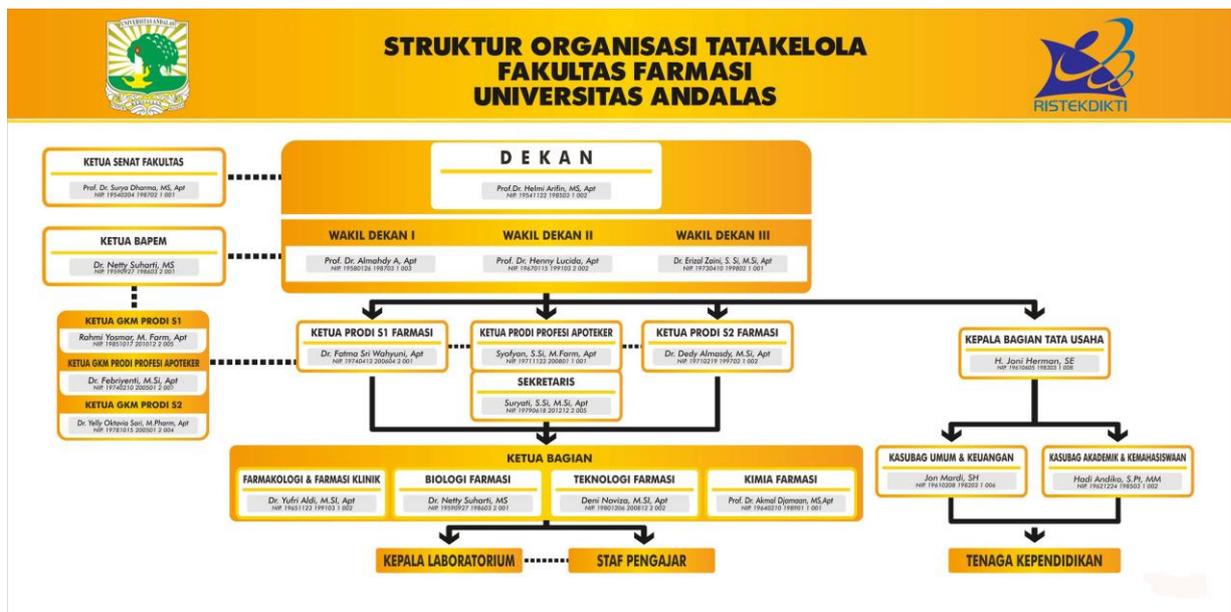
Selain itu Fakultas Farmasi juga dilengkapi dengan Badan Normatif Tertinggi yaitu Senat Fakultas Farmasi yang diketua oleh Ketua Senat dan didampingi oleh seorang Sekretaris.

Untuk pelaksanaan Administrasi Dekan dibantu oleh Kepala bagian Tata Usaha dan Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan dan Kasubbag. Umum dan Keuangan dan Tenaga Kependidikan.

Berikut pada gambar 1.1 dapat dilihat Struktur Organisasi Fakultas Farmasi.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Fakultas Farmasi Universitas Andalas



d. Permasalahan utama yang dihadapi Fakultas Farmasi Universitas Andalas

Permasalahan utama yang dihadapi Fakultas Farmasi pada tahun 2017 adalah:



1. Rasio dosen dan tenaga akademik berbanding mahasiswa cukup ideal. Beberapa staf telah dan akan pensiun dalam 5 tahun terakhir, sementara itu belum ada formasi penerimaan Dosen melalui jalur CPNS dalam 2 tahun terakhir. Saat ini dirasakan kurangnya jumlah dosen untuk bidang ilmu Kimia Farmasi.
2. Kemampuan sebagian dosen dalam berbahasa Inggris masih kurang dan kemauan untuk meningkatkan kualifikasi berbahasa Inggris masih kurang.
3. Kualifikasi dosen sesuai dengan bidang ilmu yang ada di fakultas Farmasi belum optimal, khususnya untuk bidang farmasi klinis
4. Peningkatan animo masyarakat untuk mengambil program studi farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Andalas sangat tinggi, akan tetapi daya tampung masih terbatas.
5. Gedung Laboratorium Terpadu Fakultas Farmasi Universitas Andalas belum selesai sepenuhnya sehingga kegiatan praktikum masih dilaksanakan di gedung lama sedangkan kegiatan administrasi dan kantor unit pengelola dilaksanakan di gedung baru.
6. Penelitian dosen belum sepenuhnya mengikuti road map yang telah ditetapkan oleh Fakultas Farmasi.
7. Kompetensi lulusan Fakultas Farmasi masih perlu ditingkatkan untuk mempersiapkan lulusan lulus 100% pada UKAI (Uji Kompetensi Apoteker Indonesia).



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Organisasi

Kepercayaan pemerintah dengan akreditasi ini menuntut tanggung jawab untuk selalu menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus dengan menyiapkan Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan lima tahunan. Renstra Pengembangan Fakultas Farmasi ini disusun dalam rangka usaha mencapai visi dan misi Universitas Andalas yakni menjadi universitas yang terkemuka dan bermartaba

Renstra FAKULTAS FARMASI UNAND dibuat sebagai acuan bagi setiap elemen dan unit dalam menyusun aktivitas serta rencana kerja tahunan. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai (values) yang dianut, serta isu-isu strategis organisasi. Fakultas Farmasi juga perlu melakukan penyelarasan dengan Renstra Bisnis Universitas Andalas, Renstra Kemristek-Dikti, dan RPJM Nasional.

Renstra disusun setiap 5 tahun sekali untuk memberikan arah, landasan dan pijakan utama bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAND dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan oleh Dekan bersama pimpinan fakultas dan satuan dalam pelaksanaan program dan telah disahkan dalam rapat senat

Bila berpedoman kepada Rencana Jangka Panjang (RJP) Universitas Andalas, maka **Renstra** FAKULTAS FARMASI UNAND tahun 2016-2020 memasuki rangkaian kedua dan ketiga dari milestone tahapan rencana jangka panjang Universitas Andalas yang dibagi atas tahapan berikut:

- Tahap pertama adalah periode 2009-2013, yang merupakan tahap pembenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional dan internasional.
- Tahap kedua adalah periode 2014-2019, yang merupakan tahap pematangan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia



dan kekayaan lainnya. Target yang ingin dicapai adalah terimplementasinya prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*) secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah menjadi salah satu universitas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional dan masuk universitas 5 besar di Indonesia.

- Tahap ketiga adalah periode 2019-2023. Pada periode ini, Universitas Andalas diharuskan masuk kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Tata kelola dan pembelajaran di Universitas Andalas telah memenuhi standar kualitas Asean University Network of Quality Assurance (AUN-QA). Universitas Andalas mulai menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia namun juga dari berbagai negara lain.
- Tahap keempat adalah periode 2024-2028. Pada periode ini, Universitas Andalas diharapkan telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang signifikan. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris sudah dilaksanakan secara terprogram melalui Kelas Berbahasa Inggris (KBI) Oleh Universitas sejak tahun 2013.

Tahap pertama sudah dijalani Fakultas Farmasi UNAND, sebagai salah satu fakultas baru, melakukan pembenahan struktur organisasi sesuai dengan Statuta Universitas Andalas dan SOTK terbaru dimana kepemimpinan fakultas yang pada awalnya masih terdiri atas Dekan dan Sekretaris Dekan, sejak tahun 2012 menjadi Dekan bersama Wakil Dekan I, II dan III. Saat ini Fakultas Farmasi berada dalam pencapaian target tahap kedua yaitu mewujudkan tata kelola fakultas menurut *good university governance*. Upaya mewujudkan target UNAND sebagai universitas 5 besar di Indonesia mulai terbuka dengan perolehan Akreditasi Institusi "A" untuk UNAND pada tahun 2014. Fakultas Farmasi sejak tahun 2014 juga mulai menyiapkan diri untuk memenuhi standar kualitas Asean University Network of Quality Assurance (AUN-QA) yang ditargetkan pada tahap III. Sebagai langkah awal internasionalisasi, program studi SI Farmasi telah membuka KBI sejak tahun 2013.



Renstra Fakultas Farmasi dapat ditinjau kembali setiap lima tahun, sesuai dengan kondisi nyata yang ada, proyeksi kompetensi akademik dan profesional farmasi ke depan sena trend dunia kefarmasian. Renstra Fakultas Farmasi disusun dengan tujuan menjembatani sasaran-sasaran yang hendak dicapai oleh manajemen melalui kegiatan-kegiatan yang terencana, terarah, terintegrasi dan terstruktur sehingga optimalisasi mutu yang menjadi target manajemen dapat tercapai secara maksimal.

Fakultas Farmasi diharapkan mampu menempatkan dirinya sebagai yang terdepan di lingkungan Pendidikan Tinggi Farmasi di seluruh Indonesia, dan menghasilkan lulusan SI maupun profesi yang dapat menembus dunia kerja di tingkat nasional dan global. Pada tahun 2020 Fakultas Farmasi UNAND diupayakan semaksimal mungkin untuk menjadi salah satu Fakultas Farmasi yang dikenal di tingkat ASEAN. Pada tahun tersebut Fakultas Farmasi diharapkan dapat berperan sebagai penggerak efektif bagi upaya meningkatkan derajat kesehatan bangsa dan unggul dalam pengembangan IPTEKS dan entrepreneurship. Di samping itu Fakultas Farmasi UNAND berupaya keras dapat menghasilkan lulusan yang mampu (1). Bersaing di tingkat nasional dan di tingkat internasional (2). Menembus lapangan kerja di luar negeri terutama di beberapa negara ASEAN, Asia Tengah, Asia Selatan dan Afrika, (3). Menciptakan lapangan kerja sendiri dalam bidang bisnis terkait farmasi.

1. Visi dan Misi

Agar pengembangan Fakultas Farmasi UNAND ke depan dapat terarah dan terencana dengan baik sesuai dengan tuntutan zaman dan stakeholders, maka visi Fakultas Farmasi UNAND ditetapkan sebagai berikut:

"Menjadi Fakultas Farmasi terkemuka dan bermartabat ditingkat nasional dan internasional yang menghasilkan lulusan dengan daya saing tangguh di bidang farmasi terutama pada pengembangan obat dari bahan alam pada tahun 2028"

MISI

Untuk dapat mencapai visi Fakultas Farmasi, maka misi yang diajukan adalah sebagai berikut:



1. Menyelenggarakan pendidikan kefarmasian yang bermutu dan berkompeten di bidang sains, teknologi, farmasi klinis dan komunitas.
2. Menyelenggarakan penelitian kefarmasian yang bermutu terutama dalam bidang pengembangan bahan alam.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta hasil - hasil penelitian kepada masyarakat, industri farmasi dan instansi terkait.
4. Menjalinkan jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga penelitian, dunia usaha, instansi pemerintahan, lembaga sosial terkait di tingkat daerah, nasional dan global.
5. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (good governance), sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis.

2. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Fakultas Farmasi yang akan dicapai pada tahun 2028 sesuai dengan visi-misi fakultas adalah:

1. Menghasilkan lulusan berdaya saing global, berintegritas tinggi, berbudi luhur, berkompeten dan professional yang memiliki spirit kewirausahaan dalam menjawab berbagai masalah di bidang sains/ teknologi farmasi, farmasi klinis/ komunitas.
2. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian terutama kajian obat bahan alam, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna.
3. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian kepada masyarakat.
4. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri.
5. Terciptanya sistem tatakelola yang baik (Good Governance Practice) khususnya; di bidang perencanaan, tatakelola, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan berasaskan transparansi, akuntabel, akurat dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi.

Berikut ini dapat dilihat keterkaitan antara Tujuan dan sasaran strategis Fakultas Farmasi pada tabel 2.1 lampirkan bab VI renstra fak. Farmasi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Fakultas Farmasi Universitas Andalas mempunyai rencana kinerja lima tahunan yang akan dicapai dari tahun 2016-2020. Pada tabel 2.2 dapat dilihat Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategi Universitas Andalas.

Tabel 2.2

Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Andalas

Tahun 2016-2020

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
Menghasilkan lulusan berdaya saing global, berintegritas tinggi, berbudi luhur, berkompeten dan professional yang memiliki spirit kewirausahaan dalam menjawab berbagai masalah di bidang sains/ teknologi farmasi, farmasi klinis/ komunitas.	Peningkatan mutu kurikulum S1, pasca farmasi dan profesi Apoteker sesuai standar global	Peninjauan konten kurikulum setiap tahun.	√	√	√	√	√
		Pembaharuan kurikulum mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi serta tuntutan <i>stake holders</i> dilakukan minimum 5 tahun sekali.	√				√
	Pengembangan staf pengajar dan tenaga pendidikan	% dosen yang berpendidikan S3	68	70	72	74	76
		% dosen yang mengikuti Pekerti dan AA	90	95	100	100	100
		Total Jumlah tendik yang mengikuti pelatihan	10	15	20	25	30
	Peningkatan kualitas proses pendidikan dan pengajaran	Monitoring perkuliahan oleh GKM per semester	√	√	√	√	√
		Evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa setiap semester	√	√	√	√	√
		Peningkatan kualitas soal UTS dan UAS melalui peer review oleh tim dalam Unit Bidang Ilmu masing – masing setiap tahun	√	√	√	√	√
		Persentase mahasiswa S1 yang lulus + 4 tahun	75	80	85	90	95
		Peningkatan Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	21%	22%	23%	24%	25%



		Peningkatan IPK rata-rata lulusan	3.00	3.05	3.10	3.15	3.20
	Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris lulusan dengan program Blended Learning	Peningkatan skor TOEFL Lulusan	400	410	420	450	500
	Menyediakan semua fasilitas untuk terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik dan berkualitas	Peningkatan jumlah buku perpustakaan baik yang hard maupun soft copy	13.508	14.008	14.508	15.008	15.508
		Pembaharuan alat laboratorium	√	√	√	√	√
		Pembaharuan alat bantu dalam pengajaran (Infocus dsb)	√	√	√	√	√
	Meningkatnya atmosfer akademik di setiap unit kerja	Persentase dosen yang ikut kegiatan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional	100	100	100	100	100
		Jumlah kegiatan kuliah tamu dari praktisi industry dan mitra per tahun	8	10	12	14	16
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	48	58	68	78	88
		Keikutsertaan mahasiswa dalam lomba tingkat nasional dan internasional	20	25	30	35	40
		Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional/ Internasional per-tahun	8	10	12	14	16
		Jumlah mahasiswa yang lolos mengikuti <i>student exchange</i>	9	10	11	12	13
		Meningkatnya <i>soft skill</i> dan daya saing mahasiswa	Peningkatan nilai kegiatan SAPS mahasiswa	80	85	90	95
	Jumlah proposal PKM yang diusulkan		45	50	55	60	65
	Jumlah proposal PKM yang didanai DIKTI		13	14	15	16	17
	Jumlah mahasiswa PSSF yang menjadi pengurus BEM dan UKM tingkat Universitas		10	12	14	16	18
	Jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan Bintang Aktivist		10	12	14	16	18



	Diakui secara Internasional melalui Akreditasi Internasional AUNQA	Pendaftaran	√				
		Penyiapan dokumen		50%	100%		
		Visitasi				√	
		Terakreditasi AUNQA					√

Sasaran tujuan 2: Dihasilkannya luaran penelitian di bidang farmasi yang memberikan sumbangan dalam keilmuan dan teknologi.

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
Dihasilkannya luaran penelitian di bidang farmasi yang memberikan sumbangan dalam keilmuan dan teknologi.	Pengalokasian dana penelitian untuk dosen	Jumlah proposal penelitian yang didanai	30	35	40	45	50
		Jumlah publikasi Internasional bereputasi	30	35	40	45	50
		Jumlah paten yang dimiliki dosen farmasi	3	4	5	6	7
		Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	3	4	5	6	7
		Jumlah publikasi pada jurnal nasional	20	25	30	35	40

Sasaran tujuan 3: Menerapkan hasil - hasil penelitian ke masyarakat, industri farmasi dan instansi terkait.

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
Menerapkan hasil - hasil penelitian ke masyarakat, industri farmasi dan instansi terkait.	Membentuk tim multi disiplin ilmu dalam menjalin kerjasama dan pengembangan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masing-masing daerah	Jumlah penelitian yang bisa diaplikasikan pada masyarakat pengguna	10	15	20	25	30
		Jumlah penelitian yang dikomersialisasikan	10	15	20	25	30
		Desa binaan Fakultas	2	3	4	5	6
		Keterlibatan dosen sebagai konsultan di nagari / pemda	5	7	9	11	13
		Kegiatan pengabdian masyarakat terpadu dengan profesi kesehatan lainnya	6	6	6	8	10
		Jumlah artikel yang publikasi dosen di media massa / koran	25	26	27	28	29
	Pengalokasian dana untuk Pengabdian Masyarakat dosen	Jumlah proposal pengabdian masyarakat dosen yang didanai	13	14	15	16	17

Untuk membantu pimpinan dalam memantau implementasi strategi maka ditempuh cara membandingkan antara hasil aktual dengan sasaran dan tujuan

strategis yang telah ditetapkan yang dinyatakan dengan indikator kinerja. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Untuk mengetahui target yang diinginkan dalam tahunan perlu dibuat perencanaan kinerja yang merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Renstra dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

B. Perjanjian Kinerja

Fakultas Farmasi Universitas Andalas dalam menyusun perjanjian kinerja berdasarkan penetapan kinerja yang ditandatangani oleh Dekan dan Rektor. Penetapan kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran untuk melaksanakan program serta merealisasikan penetapan kinerja dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan rencana strategis dengan pagu anggaran sebesar **Rp. 6.428.822.000,-**

Untuk menentukan tingkat pencapaian target ditetapkan beberapa indikator sasaran yang pada umumnya bersifat kuantitatif. Kemudian berdasarkan indikator sasaran tersebut ditetapkan lagi target capaian kinerja untuk masing-masing sasaran yang ditetapkan setiap tahunnya selama periode 2016-2020. Perjanjian Kinerja antara Dekan dan Rektor ini adalah perjanjian Kinerja yang ditandatangani pada tanggal 31 Mei 2017

Pada lampiran 2.3 dapat kita lihat lebih jelas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Ditjen Dikti yang telah direvisi.



Tabel 2.3

PERJANJIAN KINERJA DEKAN FAKULTAS FARMASI DENGAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET REKTOR 2017	TARGET DEKAN 2017	Realisasi s/d 31 September 2017	% Realisasi
1	Meningkatkan Kualitas pembelajaran	Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi	21%	20.50%	25.93	126.49
		Rasio Afirmasi (persentase jumlah mahasiswa UKT (level 1, level 2 dan bidik misi) dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa S1 dan Diploma Tahun Akademik 2017/2018)	40	30	30%	100%
		Jumlah Mahasiswa mengikuti student exchange/mobility dengan PT dalam dan luar negeri	125	10	2	20%
2	Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan	Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetensi tingkat nasional dan internasional	37	10	10	100%
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	17	85	85	100%
		Jumlah mahasiswa yang berwira usaha	120	2	2	100%
		Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidang	20	90	90	100%
3	Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	Jumlah mahasiswa terdaftar (student body)	28,800	849	786	92.58%
		Jumlah mahasiswa asing	150	-	-	
		Jumlah mahasiswa pascasarjana	3,939	13	27	207.69%
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif	5	1	1	100%
		Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun (publikasi Internasional adalah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan secara internasional dan terindeks oleh lembaga scopus maupun lembaga non scopus)	300	63	40	63%
		Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	350	10	17	170%
5	Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	Jumlah paten/HAKI yang didaftarkan	50	10	12	120%
		Jumlah sitasi karya ilmiah	100	10	10	100%
		Jumlah prototipe R&D	5	3	3	100%
		Jumlah prototipe Industri	5	1	1	100%
6	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi (Produk inovasi adalah proudk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna. Mengikuti ketentuan dalam kriteria Tingkat Kesiaapterapkan Teknologi (TKT) dari Kemenristek No.42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiaapterapkan Teknologi Tahun 2017)	5	4	5	125%
7	Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas	Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)	A	TR	TR	
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	79	TR	TR	
		Rangking PT di Webometric University Ranking	3,950	TR	TR	
		Hasil Penilaian SAKIP	B	TR	TR	



		Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	TR	TR	
8	Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas	Persentase dosen berkualifikasi S3 (yang telah lulus program Doktor tahun 2017)	40,43%	60	66.67	111.12%
		Persentase dosen yang bersertifikat pendidik	20	80	90	113%
9	Peningkatan intensitas kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	Jumlah kerjasama dengan lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan	40	5	3	60%
		Jumlah visiting scholar dari PT luar negeri per tahun	40	2	1	50%
		Jumlah PUI	1	-		
10	Peningkatan Kontribusi Dana dari Kerjasama & Komersialisasi	Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama	7,5 M	150 jt	-	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Penyelenggaraan tugas pokok Fakultas Farmasi Universitas Andalas untuk lima tahunan periode 2016-2020 dijalankan dengan mengikuti kerangka kerja yang telah dirumuskan dalam 4 tujuan, 5 sasaran, 11 Strategi Pencapaian dan 44 indikator kinerja. Semua itu telah dipaparkan dalam Renstra Fakultas Farmasi Universitas Andalas tahun 2016-2020.

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2017, Fakultas Farmasi Universitas Andalas berkewajiban untuk merancang program guna mencapai target-target tersebut. Ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja sebagai instansi pemerintah. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan Universitas Andalas dalam upaya pencapaian Sasaran Programnya maka diperlukan suatu evaluasi atas capaian-capaian indikator kunci, yang hasilnya juga akan digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja.

Pada bagian ini diuraikan hasil capaian kinerja Fakultas Farmasi Universitas Andalas tahun 2017 berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Dekan Fakultas Farmasi dengan Rektor Universitas andalas. Paparan akan diawali dengan bahasan atas penetapan kinerja, kontrak kinerja dan capaian yang diperoleh dalam semua aspek Sasaran Strategis Unand. Secara lebih detail dapat dilihat pada lampiran 2.

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Sasaran Unand : Meningkatnya kualitas pembelajaran.

Sasaran ini ditunjukkan melalui 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

1) Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)

AEE adalah perbandingan jumlah mahasiswa S1 dengan jumlah lulusan pada tahun tertentu. Angka optimal dan ideal untuk indikator ini adalah 20,50%. Artinya adalah 20,50% dari jumlah mahasiswa S1 dapat menamatkan pendidikan pada tahun yang bersangkutan. Hal ini sangat beralasan bahwa lama masa studi ideal untuk program studi S1 adalah

empat tahun, sehingga jumlah mahasiswa yang diterima sebanding dengan jumlah mahasiswa yang tamat pada tahun tersebut.

Pemilihan indikator AEE sangat tepat karena semua proses pembelajaran dan ketersediaan sumber daya, sarana dan prasarana penunjang pendidikan akan berpengaruh secara langsung dan tidak langsung pada masa studi mahasiswa di perguruan tinggi. Apabila AEE mendekati angka ideal (25%) berarti proses pendidikan di perguruan tinggi semakin baik

- 2) **Rasio Afirmasi (Persentase jumlah mahasiswa UKT (level 1, level 2 dan Bidikmisi)** dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa S1 dan Diploma tahun akademik 2017/2018. Fakultas Farmasi pada indikator mentargetkan 30% dari jumlah mahasiswa adalah menyelaraskan dengan target Unand dimana Unand mentargetkan 40% maka Fakultas Farmasi mentargetkan mendekati target Unand yaitu 30%.

3 Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange/ mobility dengan PT dalam dan luar negeri

Student exchange adalah mahasiswa Universitas Andalas yang melakukan pertukaran dengan mahasiswa perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri. Sedangkan student mobility adalah mahasiswa yang melakukan kunjungan ke perguruan tinggi lain di luar negeri. Tujuan dari student exchange dan student mobility adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang bersangkutan dari perguruan tinggi yang mereka kunjungi.

Pemilihan indikator ini sangat relevan karena semakin banyak jumlah mahasiswa yang melakukan student exchange/ mobility maka akan mencerminkan semakin baik kualitas pembelajaran dan lulusan Universitas Andalas.

Capaian atas 2 (dua) indikator fisiknya sudah mencapai 100% yaitu Rasio Afirmasi (Persentase jumlah mahasiswa UKT (level 1, level 2 dan Bidikmisi) dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa S1 dan Diploma tahun akademik 2017/2018 dari target 30% terealisasi 30%, 1 (satu) indikator fisiknya melebihi 100% yaitu Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) dengan capaian 126,49% dari target 20,50% terealisasi 25,93%, namun 1

(satu) indikator kinerja fisiknya belum mencapai 100% yaitu Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange/ mobility dengan PT dalam dan luar negeri dengan capaian 20%, dari target 10 orang mahasiswa terealisasi 2 orang mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian realisasi fisik Sasaran Program menghasilkan lulusan yang berdaya saing global adalah mencapai 82,16%, dari 3 (tiga) indikator kinerja 1 (satu) indikator capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%.

Tingkat capaian sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran terlihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2016 Realisasi	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas pembelajaran	Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi		20,50	25,92	126,44
	Rasio Afirmasi (Persentase jumlah mahasiswa UKT (level 1, level 2 dan Bidikmisi) dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa S1 dan Diploma tahun akademik 2017/2018		30	30	100
	Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange/ mobility dengan PT dalam dan luar negeri	8	10	2	20

Adapun yang menyebabkan capaian realisasi fisik Sasaran Program Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global kurang dari 100% adalah sebagai berikut :

Jumlah mahasiswa mengikuti **student exchange/mobility** dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri dengan capaian realisasi fisik 20% dari target 10 mahasiswa terealisasi 2 mahasiswa, hal ini disebabkan karena alokasi anggaran yang dialokasikan Kantor Urusan Layanan Internasional hanya untuk 2 orang mahasiswa.

Mahasiswa fakultas Farmasi yang mengikuti student mobility adalah Ana Fadhila BP 1411011057 dan Delila Eliza BP 1411012014 ke Universitas malaysia di malaysia.

Kedepan Fakultas Farmasi perlu mealokasikan anggaran untuk menunjang kegiatan ini.

Dibandingkan tahun 2016 capaian indikator ini juga mengalami penurunan, dimana pada tahun 2016 jumlah mahasiswa yang mengikuti **student exchange/mobility** sebanyak 8 mahasiswa turun menjadi 2 mahasiswa.

Sedangkan tingginya capaian indikator Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi dengan capaian realisasi fisik 126,33% dari target 20,50 terealisasi 25,92% dimungkinkan karena

- Meningkatnya rata-rata penyelesaian studi mahasiswa melalui: evaluasi proses pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran
- Percepatan masa penyelesaian tugas akhir dengan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan serta penelitian mahasiswa.
- Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen
- Pemberian motivasi, dorongan dan arahan kepada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan sesuai aturan, sehingga mereka dapat menyelesaikan studi dengan waktu optimal.
- Pemberian arahan kepada dosen agar dapat memfasilitasi mahasiswa dan tidak mempersulit mahasiswa dalam segala urusan.
- Adanya program semester pendek setiap tahunnya.



- Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran
- Pelaksanaan Praktikum dan Studi Lapangan, kegiatan Praktikum dan Studi Lapangan

2. Sasaran : Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan

Sasaran ini didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional

Adalah jumlah prestasi (juara) yang diperoleh mahasiswa Universitas Andalas dalam mengikuti kompetisi/lomba dalam berbagai bidang, seperti bidang olahraga, seni, akademik, minat dan bakat pada tingkat nasional dan internasional.

Semakin banyak jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa Universitas Andalas dalam mengikuti lomba dan kompetisi baik nasional maupun internasional akan mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa.

2) Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi adalah persentase lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi dan profesi, dalam hal ini Fak. Farmasi mempunyai lulusan yang bisa berkompetensi dan profesi menargetkan 85% dari jumlah lulusan bisa mempunyai sertifikat tersebut.

3) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Adalah jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan wirausaha (bisnis) dalam bidang produksi, perdagangan dan jasa. Untuk melaksanakan kegiatan wirausaha ini mahasiswa difasilitasi (konsultasi) dan diberikan bantuan modal oleh Universitas Andalas. Kegiatan wirausaha ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa entrepreneurship para lulusan Universitas Andalas.

Semakin banyak jumlah mahasiswa yang berwirausaha maka akan semakin banyak pula lulusan Universitas Andalas yang mempunyai jiwa entrepreneurship dan akan menciptakan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian. Hal ini dapat mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan Universitas Andalas di pasar kerja.

4) Persentase lulusan yang langsung bekerja

Adalah perbandingan antara jumlah lulusan yang langsung bekerja setelah tamat dengan jumlah lulusan secara keseluruhan. Pengertian langsung bekerja disini adalah para lulusan yang bekerja 6-8 bulan setelah tamat.

Semakin besar persentase lulusan yang langsung bekerja setelah tamat mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan.

Empat indikator kinerja capaian realisasi fisiknya mencapai 100%, yaitu jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional, Jumlah mahasiswa yang berwirausaha dan Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang

Tabel 3.2. Capaian Sasaran Program Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016 Capaian	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan	Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional		10	10	100
	Persentase lulusan bersetikasi kompetensi dan profesi		85	85	100



	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha		2	2	100
	Persentase lulusan yang langsung bekerja		90	90	100

Capaian sasaran strategis Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan peningkatan yang capaian capaian realisasinya didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja. Keempat indikator kinerjanya mencapai 100% seperti terlihat pada tabel di atas.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional adalah dimana mahasiswa Fakultas Farmasi memperoleh 10 (sepuluh) prestasi tingkat nasional dan 1 (satu) tingkat Regional (Sumbar, Riau, Jambi dan Sumsel).

dengan rincian sebagai berikut :

- Hesti juara 2, Riezka dkk masuk finalis, Septia dkk masuk finalis, Aulia Nurul masuk finalis Astika (Bsst Speaker) pada LKTIN PHARFEST UI tingkat Nasional
- Fuji Araswati Juara 2 pada MTQ tingkat Nasional
- Astika Finalis pada Esai FIM 4.0 Unair tingkat Nasional
- Adi, dkk Finalis pada Debat Kesehatan Nasional FKM UNAND tingkat Nasional
- Aulya Nurul Fu"ada juara 3 pada Islamic Engineering Festival 2017 Foristek UNAND (lomba esai) tingkat Nasional
- Adhiny Disti dan Indah Dwi Hesti Finalis pada PIMFI Herbarium UMI tingkat Nasional
- Afifah juara 2 pada LKTIN Gen-X 2017 tingkat Nasional
- Ririn dkk Finalis pada PIMNAS PKM 2017 tingkat Nasional
- Nurwahidatul Arifa, dkk juara 2 pada Prescription Unhas 2017

- Ivan Pratama juara 1 pada Esai Competition ISMAFARMASI Sumatera 2.2017 tingkat Regional (Sumbar, Riau, Jambi dan Sumsel) Disamping prestasi tingkat Nasional mahasiswa fakultas Farmasi juga memperoleh prestasi tingkat kabupaten dan Unand sendiri yaitu : Septia Persahabatan Sijunjung 2017, Nurul Fikri juara 3 pada Lomba Tahfidz Al-Quran se UNAND dan Olvi Samartha juara 2 pada Pekan Seni Mahasiswa Unand kategori solo song.
- 2) Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi, tercapainya 100% adalah karena semua lulusan apoteker telah mempunyai sertifikat kompetensi dan profesi, sebelum mahasiswa diwisuda mahasiswa tersebut terlebih dahulu harus mengikuti uji kompetensi Apoteker Indonesia yang dilaksanakan tingkat nasional dan ujian Objective Structured Clinical Examination.
- 3) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, sebanyak 2 (dua) orang.
- 4) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidang, dimana mahasiswa Fakultas Farmasi yang mempunyai bidang keahlian dan akreditasi prodi S1 dan Apoteker A serta S2 dengan akreditasi B, ini sangat membantu mahasiswa untuk mendapatkan lapangan pekerjaan sesuai dengan ilmu yang diperoleh mahasiswa di Fak. Farmasi.

3. Sasaran Program : Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan

Sasaran ini dicerminkan oleh 3 (tiga) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Jumlah mahasiswa terdaftar (*student body*)

Adalah jumlah mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Farmasi Unand secara keseluruhan dari mahasiswa program pendidikan S1, Profesi dan S2.

Semakin banyak jumlah mahasiswa terdaftar pada suatu fakultas di perguruan tinggi mencerminkan semakin besarnya fakultas di perguruan tinggi yang bersangkutan dan semakin besar akses untuk mendapatkan pendidikan tinggi bagi lulusan SLTA terutama di daerah perguruan tinggi

tersebut berada. Semakin besar suatu perguruan tinggi maka sumberdaya yang dibutuhkan serta pengelolaannya juga semakin besar.

2) Jumlah Mahasiswa Asing

Pada tahun 2017 ini Fak. Farmasi belum menargetkan untuk mahasiswa asing kuliah di Fak. Farmasi.

3) Jumlah Mahasiswa Pascasarjana

Adalah jumlah seluruh mahasiswa program S2 yang terdaftar di Fakultas Farmasi Universitas Andalas.

Pemilihan indikator ini sangat relevan karena hanya sebagian kecil dari tamatan program S1 yang dapat melanjutkan pendidikan pada tingkat program pendidikan pascasarjana. Dari sebagian kecil tersebut juga akan memilih program studi dari universitas yang mempunyai mutu dan kualitas lebih baik. Semakin besar jumlah mahasiswa pascasarjana mengindikasikan semakin besar akses untuk memperoleh pendidikan yang disediakan Universitas Andalas.

Capaian kinerja untuk sasaran ini yang didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja.

Satu (1) indikator kinerja melebihi 100% yaitu Jumlah mahasiswa Pascasarjana dengan capaian realisasi fisik 207,69% dari target 13 mahasiswa terealisasi 27 mahasiswa. Sedangkan 2 (dua) indikator kinerja lainnya tidak mencapai 100% yaitu jumlah mahasiswa terdaftar (student body) dengan capaian realisasi fisik 92,58% dari target 849 mahasiswa terealisasi 786 mahasiswa.

Dengan demikian secara total, dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik dari Sasaran Program ini mencapai 133,42%, seperti terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Capaian Sasaran Program Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja)	Realisasi 2016	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	%
Tercapainya peningkatan	Jumlah mahasiswa terdaftar (student body)		849	786	92,58



perluasan dan pemerataan akses pendidikan	Jumlah Mahasiswa Asing		-	-	-
	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	51	13	27	207,69

Adapun yang menyebabkan realisasi capaian Sasaran Program ini lebih dari 100% adalah :

Jumlah mahasiswa Pascasarjana dengan realisasi capaian fisiknya 207,64%, dari target 13 mahasiswa terealisasi 27 mahasiswa.

Tingginya capaian pada indikator ini disebabkan karena banyaknya peminat mahasiswa yang ingin mengikuti program Pascasarjana pada Fakultas Farmasi.

Dibandingkan tahun 2016 jumlah mahasiswa pascasarjana mengalami penurunan karena pada tahun 2016 jumlah mahasiswa pascasarjana adalah sebanyak 51 orang mahasiswa. Berkurangnya jumlah mahasiswa pada tahun 2017 ini disebabkan karena sudah ada mahasiswa yang diwisuda dan adanya Drop Out bagi mahasiswa pascasarjana yang telah melebihi masa kuliah maksimal.

Pada tahun 2017 ini Fakultas Farmasi tidak menargetkan ada mahasiswa asing pada fakultas Farmasi

Sedangkan capaian realisasi fisik dari indikator jumlah mahasiswa terdaftar (*student body*) tidak mencapai 100%, hal ini disebabkan banyak mahasiswa Fakultas Farmasi yang telah menyelesaikan pendidikannya sesuai jadwal karena adanya program wisuda 4 (empat) kali 1 tahun, ini juga dibuktikan dengan tinggi capaian dari Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi sebesar 25,92%. Rendahnya juga disebabkan karena adanya mahasiswa yang mengajukan Berhenti Sementara Study (BSS) dan juga disebabkan adanya beberapa orang mahasiswa yang di Drop Out karena telah melebihi masa kuliah maksimal

4. Sasaran Strategis : Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan

Sasaran Program ini dicerminkan oleh oleh 3 (tiga) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif

Adalah jumlah riset group yang dilakukan oleh beberapa orang dosen pada pusat studi dan pusat kajian yang ada di lingkungan Universitas Andalas. Sebagian besar pusat studi dan pusat kajian ini berada di fakultas. Hanya sebagian kecil saja yang berada dibawah koordinasi lembaga penelitian. Pusat studi dan pusat kajian merupakan tempat bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian.

Pemilihan indikator ini sudah tepat karena semakin banyak jumlah pusat studi dan pusat kajian maka akan semakin banyak pula penelitian yang dapat dilakukan oleh dosen, disamping itu juga akan semakin banyak dosen yang terlibat dalam penelitian, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas penelitian.

2) Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun

Adalah karya tulis ilmiah dosen yang dipublikasikan secara internasional dan terindeks oleh lembaga scopus maupun lembaga non scopus dalam satu tahun.

Pemilihan indikator ini sangat beralasan karena tidak mudah suatu karya tulis dosen untuk dapat dipublikasi pada jurnal internasional. Disamping penyaringannya yang cukup ketat dan harus memenuhi standar tertentu, harus pula disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat internasional, sehingga peluang karya tulis dosen untuk dipublikasi oleh jurnal internasional adalah relatif kecil.

3) Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun

Adalah jumlah karya tulis dosen Universitas Andalas yang dipublikasikan oleh jurnal nasional dalam satu tahun.

Pemilihan indikator ini sangat beralasan karena suatu karya tulis dosen untuk dapat dipublikasi pada jurnal nasional harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Penyaringannya juga cukup ketat dan harus disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, dan dapat memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah, sehingga peluang karya tulis dosen untuk dipublikasi oleh jurnal nasional juga relatif kecil

Satu indikator kinerjanya mencapai 100% yaitu Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian), 1 (satu) indikator kinerjanya melebihi 100% Jumlah publikasi nasional dosen per tahun dengan capaian kinerja 170% dari target 10 publikasi terealisasi 17 publikasi dan 1 (satu) indikator kinerjanya tidak mencapai 100% yaitu publikasi Internasional dosen per tahun dengan capaian kinerja 71,43% dari target 63 publikasi terealisasi 45 publikasi, seperti terlihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Sasaran Program Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif		1	1	100
	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun		63	45	71,43
	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun		12	17	141,67

Dengan demikian secara total, dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik dari Sasaran Program ini mencapai 113,8%. Satu indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dan satu indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%.

Adapun yang menyebabkan capaian realisasi kinerja sasaran ini melebihi 100% disebabkan karena Jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional

dengan capaian kinerja 141,67% dari target 12 terealisasi 17, hal ini dimungkinkan karena

- sudah banyak penelitian dosen dari sisi kualitas yang sudah bisa dipublikasikan ke jurnal ditingkat nasional.
- Otonomi pendanaan penelitian yang efektif dijalankan oleh Universitas Andalas yang masuk klaster mandiri.
- Meningkatnya minat dosen untuk melakukan penelitian.
- Sokongan nyata dari Fakultas dan Universitas melalui skema insentif dan pembiayaan penelitian yang meningkat signifikan.

Sedangkan yang menyebabkan capaian kinerja Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun hanya 71,43% dari target 63 publikasi terealisasi 45 publikasi disebabkan karena sisi kualitas, kemampuan penulisan dan kemampuan meneliti dosen masih perlu perbaiki. Riset-riset sinergis multi disiplin yang diharapkan mampu mendorong publikasi belum berjalan efektif yang harus dimaksimalkan lagi untuk tahun depan.

Solusi yang dilakukan untuk meningkatkan jurnal internasional yang dilakukan dosen adalah dengan memotivasi dosen untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian dan menyesuaikan topik tulisan dengan isu terhangat, Pembiayaan kegiatan seminar nasional/internasional, Lokakarya dan evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal nasional serta meningkatkan reward yang diberikan kepada dosen untuk menulis sampai menerbitkan di jurnal nasional.

5. Sasaran Strategis : Meningkatnya delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi

Sasaran ini hanya didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja yaitu :

Jumlah paten/ HAKI yang dihasilkan

Adalah jumlah sertifikasi hak paten (HAKI) dari hasil penelitian atau karya ilmiah dosen yang dihasilkan dalam satu tahun. Hasil karya ilmiah dosen perlu diberikan hak patennya oleh lembaga yang berwenang supaya tidak

dibajak oleh orang lain. Untuk memperoleh HAKI ini juga memerlukan proses yang panjang dan syarat-syarat tertentu.

Pemilihan indikator ini sangat tepat karena dapat mengindikasikan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi. Semakin besar HAKI yang dihasilkan akan semakin besar pula potensi pendapatan yang akan diperoleh dari kontribusi penggunaan hasil penelitian yang telah memperoleh hak paten tersebut.

Capaian sasaran strategis Meningkatnya deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi adalah 105%,

Pada sasaran ini 3 (tiga) indikator kinerja mencapai 100% dan 1 (satu) indikator capaian realisasi fisik melebihi 100% yaitu Jumlah Paten/HAKI yang didaftarkan dengan capaian realisasi fisiknya 120% dari target 10 tercapai 12 yang didaftarkan.

Lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Capaian Sasaran Program Meningkatnya deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	Jumlah paten/HAKI yang didaftarkan		10	12	120
	Jumlah sitasi karya ilmiah		10	10	100
	Jumlah Prototipe R&D		3	3	100
	Jumlah Prototipe industri		1	1	100

Melebihi targetnya jumlah paten/HAKI yang dihasilkan ini dimungkinkan karena semakin meningkatnya kualitas hasil penelitian dosen, sehingga dapat diusulkan untuk dipatenkan/HAKI atau untuk memperoleh hak paten. Disamping itu Fakultas Farmasi Universitas Andalas selalu berupaya memberikan dorongan dan motivasi kepada dosen untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian dengan mengalokasikan dana yang lebih besar baik untuk



reward peneliti maupun biaya yang diperlukan untuk pengurusan hak paten hasil penelitian itu sendiri.

1) Paten/Haki yang telah dihasilkan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- HaKi (Produk Sediaan Herbisida Lepas Lambat dengan Zat Aktif Metil Metsulfuron Dalam bentuk Mikrokapsul dengan Matriks Biopolimer Poli(3-Hidroksibutirat)
- HaKi (komposisi Penyalut (Coating) Biopolimer Poli (3-Hidroksibutirat) untuk Pembuatan Pupuk urea Lepas Lambat
- HaKi (Komposisi Substrat untuk Produksi Kopolimer Poli (3-Hidroksi-Butirat-Ko-3- Hidroksivalerat) secara Fermentasi
- HaKi Proses Fermentasi minyak Kelapa Sawit menjadi Bioplastik Poli (3-Hidroksibutirat)
- HaKi (Komposisi Minyak Kelapa sawit dan Propanol sebagai Sumber Karbon Produksi Poli (3- Hidroksibutirat-Ko-Hidrosivalerat)
- HaKi (Hak cipta buku Konsep Produksi Biopolimer P(3HB) dan P(3HB-ko3-HV) secara Fermentasi
- HaKi (Proses Produksi Fraksi polar *Elephantopus Mollis* untuk “whitening agent”)
- HaKi (Pembuatan Ekstrak Rimpang Jahe sebagai Penghambat Sel Kanker Payudara T470)
- HaKi (Proses Produksi Fraksi Polar *Elephantopus Mollis* untuk “WhiteningAgent”.
- HaKi (Pembuatan Ekstrak Rimpang Jahe sebagai Penghambat Sel Kanker Payudara T470)
- HaKi (Proses Produksi Fraksi Polar *Elephantopus Mollis* untuk “whitening Agent”
- HaKi (Proses Produksi dan Formulasi makanan rendah kalori untuk penderita diabetes)

6. Sasaran Strategis : Menguatnya kapasitas inovasi

Sasaran Strategis ini hanya didukung oleh satu indikator kinerja, yaitu Jumlah Produk Inovasi.

Produk Inovasi adalah produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna.

Capaian dari indikator ini pada tahun 2017 sudah melebihi target yaitu 125%, dari target 4 terealisasi 5

7. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas

Sasaran strategis ini merupakan sasaran yang harus dicapai untuk tingkat universeitas

8. Sasaran Program : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia

Sasaran strategis ini didukung oleh 2 dua indikator kinerja yaitu :

1) Jumlah dosen berkualifikasi doktor

Adalah jumlah dosen Universitas Andalas yang telah menamatkan pendidikan jenjang Strata 3 (S3) yang terdapat di dalam negeri maupun di luar negeri. Undang undang guru dan dosen telah mensyaratkan bahwa pada akhir tahun 2015 pendidikan dosen minimal strata 2 (S2) dan suatu perguruan tinggi disyaratkan minimal 30% tenaga dosen harus berpendidikan S3 dan Fakultas Farmasi menargetkan 60% dari jumlah dosen telah berkualifikasi doktor.

Penetapan indikator ini sangat tepat karena semakin banyak tenaga dosen yang berpendidikan doktor (S3) akan meningkatkan kualitas sumber daya input di Universitas Andalas. Peningkatan tingkat pendidikan akan meningkatkan pola pikir dan wawasan, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan lulusan Universitas Andalas.

2) Persentasi dosen yang bersertifikasi

adalah jumlah dosen yang telah mendapatkan sertifikasi pendidik dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada di Fakultas Farmasi

Dua indikator kinerja fisiknya melebihi 100% yaitu jumlah dosen berkualifikasi doktor dengan capaian 111,12% dari target 60% terealisasi 66,67%. Sedangkan satu indikator kinerja lainnya capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100% yaitu Persentase dosen yang bersertifikasi pendidik, dimana realisasi fisik hanya mencapai 112,50% dari target 80% terealisasi 90%.

Tabel 3.7 Capaian Sasaran Program Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	Persentase dosen berkualifikasi doktor		60	66,67	111,12
	Persentasee dosen yang bersertifikasi pendidik		80	90	112,50

Dengan demikian secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik dari sasaran program ini hanya mencapai 111,81%.

Sedangkan yang meyebabkan capaian sasaran strategis melebihi 100% adalah karena Fakultas Farmasi Universitas Andalas selalu berusaha mendorong dan memotivasi dosen untuk meningkatkan pendidikannya supaya kualitas pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Andalas juga mengalami peningkatan. Peningkatan tingkat pendidikan dosen secara personal akan meningkatkan pendapatan dosen itu sendiri melalui peningkatan tunjangan serfikasi dosen. Dampak berikutnya adalah hampir semua dosen yang berpendidikan S2 ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S3.



9. Sasaran Program : Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri

Sasaran program ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan

Adalah kerjasama yang dilakukan Universitas Andalas dengan lembaga internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Kerjasama pendidikan biasanya menyangkut pertukaran mahasiswa (*student exchange* dan *student mobility*), sandwich dan visiting professor. Sedangkan kerjasama penelitian dilakukan dengan lembaga internasional adalah dalam hal pembiayaan penelitian yang dilakukan oleh dosen Universitas Andalas.

Menjadikan indikator ini tepat sekali karena semakin banyak jumlah kerjasama Universitas Andalas dengan lembaga internasional mengindikasikan bahwa Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat internasional baik antar sesama lembaga pendidikan maupun lembaga internasional lainnya yang bukan bergerak dalam bidang pendidikan. Semakin banyak kerjasama penelitian yang dilakukan Universitas Andalas dengan lembaga internasional mengindikasikan bahwa semakin dikenal Universitas Andalas oleh lembaga internasional dalam riset.

2) Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun

Adalah jumlah mahasiswa asing dari perguruan tinggi luar negeri penerima beasiswa short time yang datang ke Universitas Andalas untuk mengikuti kuliah singkat atau mempelajari mata kuliah tertentu yang mereka inginkan.

Pemilihan indikator ini cukup tepat karena dapat mencerminkan apakah Universitas Andalas dikenal atau tidak oleh masyarakat internasional. Semakin banyak jumlah visiting scholar dari PT luar negeri akan meningkatkan intensitas kerjasama dengan institusi lain di luar negeri.

3) Jumlah PUI

Pusat Unggulan Iptek (PUI) adalah suatu organisasi, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan organisasi lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna Iptek.

Penggunaan indikator ini sangat tepat untuk menggambarkan tingkat kemajuan Universitas Andalas dalam mengembangkan riset bertaraf internasional dan sejauh mana Universitas Andalas dapat berkolaborasi dengan organisasi lainnya, namun ini merupakan target yang harus dicapai tingkat universitas.

Dua indikator kinerja dari sasaran strategis ini kurang dari 100% yaitu Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan dengan capaian kinerja 60% dari target 5 kerjasama terealisasi 3 kerjasama dan jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun dengan capaian kinerja 50% dari target 2 visiting terealisasi 1 visiting. Satu indikator dari sasaran strategis ini, yakni jumlah PUI ini merupakan target yang harus dicapai di tingkat unand, sehingga tidak bisa diukur capaian kinerjanya, seperti terlihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Capaian Sasaran Program Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri

Sasaran Program	Indikator Kinerja)	Realisasi 2015	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan		5	3	60
	Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun		2	1	50
	Jumlah PUI				-

Dengan demikian secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik dari dari sasaran program ini mencapai 55%. Dimana ke dua indikator kinerja capaian realisasi kinerjanya tidak tercapai 100%.

Adapun yang menyebabkan capaian realisasi sasaran strategis belum tercapainya adalah :

- 1) Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif apada tahun berjalan disebabkan karena kurangnya promosi dan sosialisasi yang dilakukan Universitas Andalas. Tidak mungkin pihak lembaga internasional akan bekerjasama dengan Universitas Andalas kalau mereka tidak mengenal Universitas Andalas terlebih dahulu.
Solusi yang dilakukan adalah dengan meningkatkan promosi dan sosialisasi tentang Universitas Andalas ke lembaga internasional.
- 2) Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun hal ini disebabkan karena Fakultas Farmasi masih belum membutuhkan visiting scholar dari PT Luar Negeri sebanyak 2 orang.

10. Sasaran Program : Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi

Sasaran strategis ini hanya didukung oleh satu indikator kinerja, yaitu Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama.

Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama adalah jumlah pendapatan Universitas Andalas yang dihasilkan dari kerjasama dengan institusi lain, seperti kerjasama penelitian, kerjasama pelatihan (training) dan kerjasama dalam hal konsultasi.

Pemilihan indikator ini cukup tepat karena semakin besar jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama mengindikasikan kinerja dalam bidang kerjasama cukup baik.

Namun Fakultas Farmasi pada tahun ini belum bisa meralisasikan target ini karena belum ada Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama dengan pihak terkait, yang baru ada hanya kontrak kerjasama dengan Kemenkes RI dengan judul kontrak kerjasama Penetapan kader tumbuhan dengan nilai kontrak Rp. 47.730.000,- (empat puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh ribu

rupiah) dan BBO-BBO dengan nilai kontrak Rp. 238.653.000,- (dua ratus tiga puluh delapan juta enam ratus lima puluh tiga ribu rupiah) yang pihak Fakultas tidak mendapatkan revenue dari kontrak kerja yang dilakukan.

11. Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional

Capaian kinerja pada sasaran ini yang didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase PNBP BLU yang digunakan untuk membiayai biaya operasional tahun 2017 dengan capaian 109,30% dari target 82% terealisasi 89,63%, tingginya capaian ini dimungkinkan karena tingginya biaya operasional yang harus dikeluarkan Fakultas Farmasi untuk pengelolaan proses belajar dan mengajar. Anggaran yang digunakan untuk biaya operasional ini adalah sebesar Rp. 5.734.784.476,- (lima milyar tujuh ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus tujuh puluh enam rupiah).

12. Jumlah Pendapatan BLU

Capaian sasaran ini yang didukung oleh indikator kinerja Jumlah nominal realisasi PNBP BLU Tahun 2017 dengan capaian 126% dari target 5 milyar terealisasi 6,4 milyar. Tingginya capaian ini disebabkan karena berdasarkan rekon dengan pihak rektorat jumlah pendapatan PNBP untuk Fakultas Farmasi adalah sebesar Rp. 6.397.677.487,- (enam milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah).

13. Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset

Capaian sasaran ini yang didukung oleh indikator kinerja Jumlah nominal realisasi PNBP BLU yang bersumber dari pengelolaan aset tahun 2017 hanya mencapai 77,50% dari target 10 juta terealisasi 7,75 Juta.

Rendahnya realisasi ini disebabkan karena belum terkelolanya aset dengan baik, sekarang ini pendapatan dari aset adalah sebesar Rp. 6.000.000,- (enam juta rupiah) dari sewa kafe dan Rp. 1.750.000,- (satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) dari hasil pemakaian labor oleh mahasiswa di luar Unand.

14. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU, ini adalah merupakan sasaran yang harus dicapai Unand untuk tahun 2017.

15. Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja

Capaian kinerja sasaran ini yang didukung oleh indikator persentase lulusan perguruan tinggi dengan masa tunggu 6 (enam) bulan mendapat pekerjaan pertama tahun 2017, maka Fakultas Farmasi telah mencapai target ini 100% dari target 30% terealisasi 30%.

B. Realisasi Anggaran

Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Dekan Fakultas Farmasi dengan Rektor Universitas Andalas adalah Rp. 6.428.822.000,- (enam milyar empat ratus dua puluh delapan juta delapan ratus dua puluh dua ribu rupiah) dengan 9 (sembilan) out put kegiatan sebagai berikut : (1) Layanan Perkantoran, (2) Layanan Pendidikan, (3) Penelitian, (4) Pengabdian Masyarakat, (5) Sarana/prasarana Pendukung Pembelajaran, (6) Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran, (7) Layanan Perkantoran satker (BOPTN), (8) Layanan Pembelajaran (BOPTN) dan (9) Layanan Perkantoran.

Alokasi anggaran berdasarkan revisi terakhir adalah Rp. 7.821.757.446,- (Tujuh milyar delapan ratus dua puluh satu juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh enam rupiah).

Realisasi anggaran pada tahun 2017 ini adalah Rp. 6.471.694.899,- (enam milyar empat ratus tujuh puluh satu juta enam ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 100,67% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 82,74%.

Lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 3.9 berikut ini.



Tabel 3.9 Realisasi Anggaran Fakultas Farmasi
Keadaan 31 Desember 2017

No.	Output Kegiatan	Anggaran (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)	Realisasi		
				Anggaran	%	% setelah revisi
1	5741.994 Layanan Perkantoran	237,470,000.00	237,470,000.00	237,470,000.00	100.0	100.0
2	5742.001 Layanan Pendidikan	2,800,585,000.00	3,128,390,000.00	2,400,397,173.00	85.71	76.73
3	5742.002 Penelitian	910,285,000.00	766,285,000.00	566,711,409.00	62.26	73.96
4	5742.003 Pengabdian Masyarakat	81,300,000.00	73,950,000.00	57,827,300.00	71.13	78.20
5	5742.004 Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	604,000,000.00	1,175,450,000.00	1,081,757,050.00	179.10	92.03
6	5742.005 Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	161,500,000.00	216,200,000.00	173,977,100.00	107.73	80.47
7	5742.006 Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	100,000,000.00	200,456,446.00	200,456,446.00	200.46	100.00
8	5742.994 Layanan Pembelajaran (BOPTN)	300,000,000.00	300,000,000.00	298,983,670.00	99.66	99.66
9	5742.994 Layanan Perkantoran	1,233,682,000.00	1,723,556,000.00	1,454,114,751.00	117.87	84.37
		6,428,822,000.00	7,821,757,446.00	6,471,694,899.00	100.67	82.74

1. Layanan Perkantoran

Alokasi anggaran untuk out put Layanan Perkantoran ini adalah sebesar Rp. 237.470.000,- (dua ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar 100%.

Alokasi anggaran ini digunakan untuk cleaning servise.

2. Layanan Pendidikan

Alokasi anggaran untuk out put ini adalah sebesar Rp. 2.800.585.000,- (dua milyar delapan ratus juta lima ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

Alokasi anggaran ini direvisi menjadi 3.128.390.000,- (tiga milyar seratus dua puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 2.400.397.173,-. Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 85,71% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 76,73%.

Realisasi Alokasi anggaran ini digunakan untuk mendukung kegiatan :

- Penerimaan Mahasiswa baru Program Profesi Apoteker dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 8.182.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.738.400,-(33,47%).
- Orientasi Pendidikan Mahasiswa Profesi Apoteker dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 6.900.000,- terealisasi sebesar Rp. 4.800.000,- (69,56%) untuk pengadaan barang jasa.
- Honor dosen luar biasa dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 60.800.000, teraalisasi sebesar Rp. 32.180.000,- (52,93%).
- Honor Bimbingan Skripsi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 122.000.000,- terealisasi Rp. 120.400.000,- (98,69%).
- Honorarium pembimbing akademik dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 39.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 3.200.000,- (8,21%).
- Kuliah umum dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 59.400.000,- terealisasi sebesar Rp. 14.740.875,- (24,81%)

- Kuliah umum Galenika Program Profesi apoteker dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.500.000,- terealisasi sebesar (69,38%) atau sebesar Rp. 6.591.000,-.
- Honorarium Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 55.800.000,- terealisasi sebesar Rp. 23.851.000,- (42,74%)
- Workshop Pengembangan Soal UKAI (Ujian Kompetensi Apoteker Indonesia) Program Profesi Apoteker dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 18.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 15.555.261,- (86,42%)
- Dan kegiatan lainnya yaitu Pelaksanaan UKAI (Ujian Kompetensi Apoteker Indonesia) Program Apoteker, Ujian Kompetensi Program Apoteker, Kegiatan uji Kompetensi, Kegiatan PBM Semester Pendek, Workshop Metode assesmen (Cara pembuatan soal dalam mengevaluasi LO dan review soal, Kegiatan peningkatan mutu pembelajaran, Finalisasi Evaluasi Diri AUN QA, Pelaksanaan UTS, Pelaksanaan Ujian Akhir Semester, Kegiatan Praktikum S1, Pelaksanaan UTS dan UAS Program Profesi Apoteker, kegiatan Praktikum Program S1, Biaya PKL/PKPA dalam Propinsi Mahasiswa Program Profesi Apoteker, Biaya PKL/PKPA Mahasiswa Program S1, Biaya perjalanan dinas PKL/PKPA Profesi apoteker di Luar Propinsi, Penyusunan Bahan ajar prodi S1 dan apoteker, Pembuatan Buku Pedoman S1, Pembuatan pedoman Kepaniteraan Klinik, Lokakarya Kurikulum Apoteker, Pengadaan jurnal ruang baca, Pelaksanaan wisuda, Workshop Kurikulum S1 Farmasi, Kegiatan UKM Mahasiawa, Bakti mahasiswa baru, penyediaan bahan-bahan labor, Kegiatan yudisium apoteker, Pemilihan mahasiswa berprestasi, Kegiatan gebyar farmasi, Keikutsertaan mahasiswa Fak. Farmasi dalam lomba/event bidang akademik tingkat nasional, keikutsertaan mahasiswa Fak. Farmasi dalam lomba/event Bidang akademik Tingkat Internasional, Pelaksanaan Validasi Kinerja Dosen untuk LKD dan sertifikasi, Visitasi Akreditasi Program S1, Apoteker,

Pelatihan Persiapan Toefl untuk Dosen Fak. Farmasi, Pemilihan Disen Berprestasi, Honorarium Dosen dengan tugas Tambahan, Honorarium Kelebihan Jam mengajar Dosen, promosi Pascasarjana Farmasi, penerimaan mahasiswa Baru Pasca sarjana Fak. Farmasi, Honor Dosen Luar Biasa, Persiapan Pelaksanaan Program Studi Doktor (S3), Keperluan sehari-hari dan operasional Perkantoran Pascasarjana, Kuliah umum Dosen tamu dan Dosen Luar Biasa Pascasarna, Honor Pembuatan Bahan dan pemeriksaan Hasil ujian s2, Honorarium Bimbingan Tesis, Ujian Kualifikasi/Komprehensif S2, Workshop Lokakarya Penulisan Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana dan dosen, Biaya PKL/PKPA Mahasiswa Pascasarjana, Penyusunan Bahan Ajar Pascasarjana dan Workshop Kurikulum Pascasarjana.

Rendahnya daya serap anggaran disebabkan efisiensi dari belanja pada masing-masing kegiatan pada Layanan Pendidikan.

3. Penelitian

Alokasi anggaran untuk mendukung out put kegiatan ini adalah sebesar Rp. 910.285.000,- (sembilan ratus sepuluh juta dua ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Anggaran ini direvisi menjadi Rp. 766.285.000,- (tujuh ratus enam puluh enam juta dua ratus delapan puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 566.711.409,- (lima ratus enam puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu rupiah empat ratus sembilan ribu rupiah). Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 62,26% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 73,96%.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai output ini adalah Seleksi dan penilaian Proposal Penelitian, Pembiayaan Kegiatan Seminar internasional, Pembiayaan Kegiatan seminar Nasional oral (dalam negeri) bagi dosen Fak. Farmasi, Pembiayaan Publikasi Artikel di Jurnal nasional/Internasional, Pengelolaan Jurnal fakultas Farmasi, Pelaksanaan

Kerjasama Dalam Negeri, mengikuti Mou/Kerjasama Luar Negeri, Pembiayaan Pengurusan HKI.

Rendahnya daya serap anggaran disebabkan efisiensi dari belanja pada masing-masing kegiatan pada Out put Penelitian.

4. Pengabdian Masyarakat

Alokasi anggaran untuk mendukung out put kegiatan ini adalah sebesar Rp. 81.300.000,- (delapan puluh satu juta tiga ratus ribu rupiah). Anggaran ini direvisi menjadi Rp. 73.950.000,- (tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 57.827.300,- (lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus rupiah). Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 71,13%% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 78,20%.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk out put kegiatan ini adalah Seleksi Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, pembiayaan Pengabdian kepada masyarakat Prodi S1, Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berbasis Prodi S1, Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berbasis Prodi Apoteker.

Rendahnya daya serap anggaran disebabkan efisiensi dari belanja pada masing-masing kegiatan pada Out put Pengabdian Kepada masyarakat.

5. Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran

Alokasi anggaran untuk mendukung out put kegiatan ini adalah sebesar Rp.604.000.000,- (enam ratus empat juta rupiah). Anggaran ini direvisi menjadi Rp. 1.175.450.000,- (satu milyar seratus tujuh puluh lima juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.081.757.050,- (satu milyar delapan puluh satu juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu lima puluh rupiah). Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar

179,10% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 92,03%.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai out put ini adalah pengadaan dan Upgrade Peralatan Laboratorium Fakultas Farmasi, Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran, Rehab/Penyempurnaan meja beton Labor farmasi (gedung baru).

Rendahnya daya serap anggaran disebabkan sisa tender.

6. Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran

Alokasi anggaran untuk mendukung out put kegiatan ini adalah sebesar Rp.161.500.000,- (seratus enam puluh satu juta lima ratus ribu rupiah). Anggaran ini direvisi menjadi Rp. 206.200.000,- (dua ratus enam juta dua ratus ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 173.977.100,- (seratus tujuh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah). Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 107,73% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 80,47%.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah pengadaan peralatan pendukung perkantoran dan Pengadaan meubelair Pendukung Perkantoran.

Rendahnya daya serap anggaran disebabkan sisa tender.

7. Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)

Alokasi anggaran untuk mendukung out put kegiatan ini adalah sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah). Anggaran ini direvisi menjadi Rp. 206.456.446,- (dua ratus enam juta empat ratus lima puluh enam ribu empat ratus empat puluh empat empat rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 206.456.446,- (dua ratus enam juta empat ratus lima puluh enam ribu empat ratus empat puluh empat empat rupiah) Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 200,46% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 100%.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembayaran honorarium Pengelola Keuangan Fakultas Farmasi, Keperluan sehari-hari dan operasional Perkantoran Fakultas Farmasi, Perjalanan Dinas Pimpinan Fakultas Farmasi (Dekan, Wadek dan Kaprodi), Honorarium Pengurus/Penyimpan Barang Milik Negara, Honorarium Kegiatan Anggota Senat, kegiatan lembur, Honorarium Kegiatan penerimaan Mahasiswa Baru Prog. Profesi Apoteker Fakultas Farmasi, Honorarium Kegiatan AUN-QA, Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan, Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Pemeliharaan/Perbaikan sarana/prasarana dan fasilitas penunjang Proses pendidikan, Pengadaan BBM untuk kendaraan operasional Perkantoran, pemeliharaan kendaraan dinas operasional roda 4 dan roda 2, Langganana daya dan Jasa, Honor Tenaga Kependidikan Non PNS, pelatihan analisis Laboratorium, Pemilihan Tenaga Pendidik Berprestasi, Wokshop Penyusunan renstra U Prodi, Pelaksanaan Rapat Kerja tahunan dan Penyusunan/revisi dokumen perencanaan anggaran.

Rendahnya daya serap anggaran disebabkan efisiensi dari belanja pada masing-masing kegiatan pada out put Layanan Perkantoran Satker (BOPTN).

8. Layanan Pembelajaran (BOPTN)

Alokasi anggaran untuk mendukung out put kegiatan ini adalah sebesar Rp.300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah), dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 298.983.670,- (dua ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus tujuh puluh rupiah) atau berdasarkan perjanjian Kinerja dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,66%.

9. Layanan Perkantoran

Alokasi anggaran untuk mendukung out put kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.233.682.000,- (satu milyar dua ratus tiga puluh tiga juta enam ratus delapan puluh dua ribu rupiah). Anggaran ini direvisi menjadi

Rp. 1.723.556.000,- (satu milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta lima ratus lima puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.454.114.751,- (satu milyar empat lima puluh empat juta seratus empat belas ribu tujuh ratus lima puluh satu rupiah). Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 117,87% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 84,37%

Rendahnya daya serap anggaran disebabkan efisiensi dari belanja pada masing-masing kegiatan pada out put Layanan Perkantoran.

Lebih jelasnya dapat kita lihat pada lampiran 2, Pengukuran Kinerja Fakultas Farmasi Universitas Andalas Tahun 2017.

BAB IV

PENUTUP

A. Tinjauan Umum

Laporan Kinerja Fakultas Farmasi Universitas Andalas ini mencakup semua aspek pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya mewujudkan kinerja yang baik dengan melaksanakan program kerja sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2016-2020. Realisasi pencapaian kinerja pada pilar pertama pertama yang merupakan tahap pembenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional dan internasional telah berjalan dengan baik.

Tahap kedua adalah periode 2014-2019, yang merupakan tahap pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kekayaan lainnya. Target yang ingin dicapai adalah terimplementasinya prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*) secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah menjadi salah satu universitas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional dan masuk universitas 5 besar di Indonesia.

Dibidang peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, keberhasilan yang dicapai adalah semakin mantapnya pelaksanaan pembelajaran, dan produktivitas lulusan, semakin meningkat baik segi kualitas maupun segi kuantitas. Angka Efisiensi Edukasi sekarang ini sudah melebihi target yaitu 25,93%. Jumlah mahasiswa mahasiswa Pascasarjana mengalami kemajuan dengan tingkat capaian 207,69%, Dibidang penelitian dan pengabdian terlihat juga kemajuannya, sehingga Paten/Haki yang dihasilkan tahun 2017 melebihi target.

Berdasarkan pengukuran kinerja dari 13 (tiga belas) sasaran strategis capaian persentase fisik rata-rata adalah sebesar 84,79% dengan rincian capaian masing-masing sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran hanya mencapai 82,16%

2. Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan mencapai 100%
3. Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan mencapai 133,42%
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan mencapai 113,8%
5. Meningkatnya deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi mencapai 105%
6. Menguatnya kapasitas inovasi sudah dalam pembuatan proposal 125%.
7. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia hanya mencapai 111,81%
8. Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri hanya mencapai 55%.
9. Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi belum ada sama sekali.
10. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional mencapai 128%.
11. Jumlah Pendapatan BLU hanya mencapai 77,50%.

Capaian rata-rata realisasi fisik ini dibandingkan tahun 2015 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2015 capaian rata-rata realisasi fisiknya adalah 127,39%.

Realisasi anggaran pada tahun 2016 ini adalah Rp. 625.427.216.253,- (enam ratus dua puluh lima milyar empat ratus dua puluh tujuh juta dua ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh tiga rupiah), dengan persentase 112,73% berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 556.577.871.000,- namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 769.211.552.000,- (Tujuh ratus enam puluh sembilan milyar dua ratus sebelas juta lima ratus lima puluh dua ribu rupiah) adalah 81,31%

Kegiatan yang dibiayai oleh anggaran ini terbagi 4 (empat) sebagai berikut : (1) dukungan manajemen perguruan tinggi, (2) peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi, (3) peningkatan layanan mutu pendidikan tinggi, dan (4) peningkatan kualifikasi sumber daya manusia Pendidikan Tinggi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan penelitian, baik dari segi jumlah judul penelitian dan pengabdian tapi juga dari peningkatan jumlah dana yang diterima, serta semakin banyaknya jumlah staf dosen yang terlibat untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dan juga telah dapat Menggerakkan Potensi Lokal dan Keunggulan Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Bidang kerjasama juga sudah banyak didapatkan kemajuan, pada tahun tahun 2016 Jumlah kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun 2016 adalah 26, dan Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri adalah 59 visiting scholar.

B. Tinjauan Khusus

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Universitas Andalas tahun 2016, Pengukuran kinerja berdasarkan kepada Perjanjian Kinerja yang di buat antara Rektor dan Menteri Kemenristekdikti, dengan berpedoman kepada Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2014-2018 yang direvisi menjadi Renstra Unand tahun 2015-2019, dengan 10 sasaran program dan 22 indikator kinerja.

Kalau dilihat dari sasaran yang ditetapkan selama tahun 2016, hampir semua sasaran fisiknya mencapai dan melebihi 100%, walau masih terdapat 1 sasaran yang belum berhasil sepenuhnya yaitu Meningkatnya relevansi , kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia dengan capaian realisasi 97,35% dengan indikator Jumlah Tendik yang meningkat kompetensinya dengan capaian hanya 87%.

Untuk meningkatkan sasaran ini unand akan melakukan penguatan kompetensi tenaga kependidikan dengan mengikutkan pelatihan teknis, fungsional bagi dosen dan tenaga kependidikan, pembiayaan studi lanjut, pertukaran/magang bagi dosen dan tenaga kependidikan dan pelaksanaan dharmasiswa dengan BKLN.

Namun kalau dilihat dari sisi indikator kinerja dari 22 indikator kinerja masih ada 6 (enam) indikator yang realisasi fisiknya belum mencapai 100% yaitu :

1. Tingkat Efisiensi Angka Efisiensi dengan capaian 88,69%.

2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha dengan capaian 96,19%.
3. Jumlah Mahasiswa Asing dengan capaian 91,41%.
4. Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun dengan capaian 84,59%.
5. Jumlah Tendik yang meningkat kompetensinya dengan capaian 87%.
6. Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan dengan capaian 86,67%.